



ANALISIS DAMPAK PERILAKU HIDUP SEHAT PADA RUMAH TANGGA
TERHADAP PECEGAHAN DIARE PADA BALITA (STUDI KASUS DI DESA DORE
KABUPATEN BIMA)

Mustika Ratu

STIKES MATARAM, (Mataram) (Indonesia)

Email : mustika.ratu@gmail.com

History Article

Article history:

Received September
22, 2024

Approved November
28, 2024

Keywords:

Clean lifestyle,
healthy and clean,
prevention of diarrhea

ABSTRACT

The aim of this research is to identify attitudes to prevent diarrhea in toddlers before providing health education, and to analyze the influence of education on clean and healthy living behavior in households of couples of childbearing age on attitudes to prevent diarrhea in toddlers in Dore Village, Pali Belo District, Bima Regency. From the results of data analysis, it was found that there was an influence of promoting clean and healthy living behavior in households of couples of childbearing age on attitudes towards preventing diarrhea in toddlers and this was proven by the P value $< \alpha$, ($0.000 < 0.05$).

Keywords: Clean lifestyle, healthy and clean, prevention of diarrhea

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi sikap pencegahan diare pada balita sebelum memberikan pendidikan kesehatan, serta Menganalisis pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga pasangan usia subur terhadap sikap pencegahan diare pada balita di Desa Dore Kecamatan Pali Belo Kabupaten Bima. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa Ada Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Rumah Tangga Pasangan Usia Subur Terhadap Sikap Pencegahan Diare pada balita dan di buktikan oleh nilai P value $p < \alpha$, ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci : Pola hidup bersih, sehat dan bersih, pencegahan diare

© 2024 Jurnal NAKES Lichen Institute

*Corresponding author email: Julianti@gmail.com

PENDAHULUAN

Diare merupakan peningkatan frekuensi dan perubahan konsistensi feces yang disebabkan oleh agen infeksi pada gastrointestinal dan sering terjadi pada balita dan terjadi paling sedikit 3 kali dalam 24 jam. Sementara untuk bayi dan anak-anak, pengeluaran tinja > 10 g/kg BB /24 jam, sedangkan rata-rata pengeluaran tinja normal bayi sebesar 5-10 g/kg BB/24 jam (Juffrie et al., 2019).

Secara global terjadi peningkatan kasus diare yang menyebabkan kematian pada Balita, data WHO(2021) menyatakan bahwa terdapat sekitar 1,7 miliar kasus diare pada balita menyebabkan kematian sebanyak 525.000 balita setiap tahunnya. Di Indonesia, diare merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang tinggi. Berdasarkan data kementerian RI prevalensi diare pada tahun 2018 sebanyak 37,88% atau sekitar 1.516.438 kasus pada balita, Prevelensi tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 40% atau sekitar 1.591.944 kasus pada balita (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2020).

Masalah yang di temukan oleh peneliti Di Desa Dore Kecamatan Pali Belo Kabupaten Bima terjadi peningkatan kasus diare dari tahun 2020 berjumlah 80 jiwa hingga tahun 2021 sampai 2022 awal sebanyak 97 jiwa, prevalensi kejadian diare pada balita tercatat sebanyak 56 jiwa. dan pencapaian hasil PHBS pada tahun 2020 di Kecamatan Pali Belo di desa Dore yaitu 60% dengan akses sanitasi tidak layak jamban sehat 15%, cuci tangan menggunakan sabun 10%, menggunakan air bersih 20% dan pemberian asi eksklusif 15%, sehingga berdampak pada timbulnya penyakit diare, di Desa Dore Kecamatan Pali Belo sekitar 60 pasangan usia subur dari keseluruhan penduduk 829 penduduk. (profil puskesmas palibelo 2020)

Penelitian dilakukan oleh Hilda Iryanti pada tahun 2018, tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita di Mati Pura Barat, hasil dari penelitian ini ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) meliputi asi eksklusif, penggunaan jamban sehat, mencuci tangan menggunakan sabun dan penggunaan air

bersih , dan pernah dilakukan penelitian serupa juga oleh Isnaniar yuni indra lestari 2017 tentang Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare di puskesmas garuda pekan baru dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara PHBS terhadap kejadian diare pada bayi,meliputi ASI Eksklusif,penggunaan jamban sehat dan menggunakan air bersih .

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental design dengan rancangan one group pre test and pos test design. Dimana pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan, kemudian setelah diberi perlakuan sampel tersebut dibagikan Kuesioner kembali,pelaksanaan penelitian akan di lakukan sekitar dua minggu. sehingga dapat dinilai apakah ada pengaruh sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (Nursalam, 2014).

Instrumen atau alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu berisi lembar kuesioner tentang sikap pencegahan diare sebelum di berikan pendidikan kesehatan. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi di jadikan sampel pasangan usia subur di Desa Dore yang mempunyai balita yang berjumlah 60 pasangan usia subur. Data yang diperoleh merupakan data mentah sehingga belum memberikan gambaran yang diharapkan, oleh karena itu perlu di olah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang telah diambil adalah :1) Editing, 2) Coding,3) Processing 4) Cleaning dan 5) Melakukan teknik analisa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi sikap pencengghahan diare pada balita sebelum memberikan pendidikan kesehtan (Pre-test).

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum di berikan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat,responden yang memiliki sikap positif sebanyak 14 responden (23.6%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 46 responden.dapat di simpulkan bahwa responden yang memliki sikap lebih banyak di bandingkan sikap positif sebelum di berikan pendidikan kesehtan. Pernah di lakukan penelitian serupa oleh Riyan Kendi Okta Pratama 2018,berdasarkan hasil penelitian sikap respoden pada pre test bersikap negatif sebesar 65,8% dan jumlah respoden yang bersikap positif meningkat menjadi 53,6% perubahan nilai dapat di lihat dari rata-rata skor kuesioner.pada pre test di ketahui nilai rata-rata menjadi 38.63 .responden sebelumnya belum tahu dan belum memahami terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat akan dapat beresiko menjadi sakit atau dapat menyebabkan resiko penyakit diare Mubarhak dan chayatin (2016).

2. Identifikasi sikap pencegahan diare padabalita setelah memberikan pendidikan kesehtan.

Dari tabel 4.4 sesudah di berikan pendidika kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat,responden yang memiliki sikap positif sebanyak 52 responden (86.6%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebayak 8 responden (13.3%).

Perubahan tersebut terjadi karena salah satunya di berikan pendidikan kesehatan oleh peneliti terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat responden sangat fokus dan memahami terkait apa yang di sampaikan. perubahan ini sangat memungkinkan terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi sikap juga di antara nya adalah pekerjaan, lingkungan pekerjaan sangatlah berpengaruh terhadap sikap seseorang,kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman akan membentuk sikap positif pada pekerjaanya, begitu sebaliknya lingkungan pekerjaan yang tidak nyaman akan memebentuk sikap negatif pada pekerjaanya (Henni,2011). Penelitian Wati(2011) yang meneliti mengenai penyuluhan terhadap siswa SD di bulukantil sukarta

dalam perilaku mencuci tangan menyimpulkan terdapat perubahan sikap setelah mendapat penyuluhan tentang PHBS (Ngastiyah 2018).

Sikap (Attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap (Berkowitz dalam Azwar, 2018).

3. Analisis pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga pasangan usia subur terhadap sikap pencegahan diare pada balita.

Berdasarkan tabel 4.6 Berdasarkan hasil uji paire sampel t-test di dapatkan nilai N atau jumlah data penelitian sebanyak 60 responden dan nilai P value $p (0,000 < 0,05)$, maka ada pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga pasangan usia subur terhadap sikap pencegahan diare pada balita di desa dore kecamatan pali belo kabupaten bima.

Sebelum di berikan pendidikan kesehatan sesuai dengan pertanyaan yang ada di kuesioner responden rata-rata memiliki sikap negatif. Kemudian setelah di berikan pendidikan kesehatan selanjutnya dilakukan membagikan kuesioner post test, hasil menunjukan rata-rata nilai mean terdapat terjadi peningkatan sikap positif dari 14 (23.6%) menjadi 52 (86.6%) dan dibuktikan juga dengan adanya pengaruh yang signifikan nilai $p\text{-value} (0,000 < 0,05)$.

Edukasi merupakan segala upaya yang mempengaruhi sikap dan perilaku seorang untuk menjadi lebih baik karena dalam edukasi mengandung beberapa faktor yang dapat merubah perilaku serta sikap seseorang seperti apa yang belum di ketahui menjadi tahu apa yang belum di pahami akan menjadi paham apabila seseorang telah di berikan edukasi atau pendidikan kesehatan (Notoadmojo 2016).

Hal ini didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rodiyatul Fitria (2020), juga membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan PHBS pada tatanan rumah tangga dengan kejadian diare pada anak di puskesmas lumajang jawa timur dengan hasil menunjukan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Perubahan sikap seseorang tidak hanya di pengaruhi oleh pemberian pendidikan kesehatan tetapi juga faktor pengalaman juga dapat merubah sikap seseorang, apa yang telah dan sedang di alami seseorang terhadap stimulus sosial.tanggapan akan menjadi sala satu dasar pembentukan sikap (Azwar,2013) pengalaman dapat didapatkan dari pendidikan dari suatu instasi,pernah mengalami suatu kejadian,dan pernah melihat dari orang lain,pengalaman sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sikap pencegahan diare pada balita di desa dore kecamatan pali belo kabupaten bima dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap pencenggahan diare pada pasangan usia subur sebelum memberikan pendidikan kesehatan PHBS rata-rata responden mengalami sikap negatif
2. Sikap pencenggahan diare pada pasanganusia subur setelah memberikan pendidikan kesehatan PHBS rata-rata responden mengalami sikap positif
3. Ada Pengaruh Eduksi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Rumah Tangga Pasangan Usia Subur Terhadap Sikap Pencegahan Diare pada balita dan di buktikan oleh nilai P value $p \text{ value} < \alpha$,($0,000 < 0,05$).

REFERENCES

- Alimudi, Hidayat A. A. (2014). Metode Penelitian dan Tehnik Analisa Data.Jakarta : Salemba Medika.
- Amirudin.2017.*distribusi penyakit diare*. Jakarta : rineka Cipta.
- Andrianto P 2017. Diare akut. Jakarta: EGC
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktis Edisi Revisi VII. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Azwar, S (2018). PERILAKU Manusia : Teori Dan Pengukurannya. Edisi 11. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran
- Departemen Kesehatan RI. (2017). Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan.
- Hidayat.2005. pengantar ilmu keperawatan anak 1. Jakarta : salemba medika. Hitchcock, JE Schubert, P.E, Thoma, S.A.1999. community healthnursing: caring in action. Albani : Delmas publisher.
- Hidayat, (2005). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Merdeka.
- Howard, G., & Bartram, J.(2003). Domestic water quantity, service level and health WHO, 39.
- Mubarak.W. 2016. Promosi kesehatan masyarakat untuk kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoamodjo, S (2017). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika : Jakarta Notoamodjo, Soekidjo. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam & Siti pariani, (2014). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan Jakarta : Sagung.
- Oktavia, N. 2015. Sistematis penulisan karya ilmiah Ed.1. Yogyakarta: Depublish.
- Pusat promosi kesehatan 2018. Peroman pelatihan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga. Departemen kesehatan RI
- Soebagyo.2018. Hubungan antara PHB dengan kejadian Diare yang berobat ke Puskesmas purwokerto barat. Artikel. Dia keses pada tanggal 10 april 2022.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- WHO.2009.prevelensi diare balita. WHO Diakses dari <http://www.who.int> pada tanggal 10 april 2022.
- Wibowo, T., Soenarto, S., dan Pramono, D.2004. factor-aktor resiko kejadian diare berdarah pada balita di kabupaten sleman. Jurnal Berita KDeokteran Masyarakat. Vol.20. No.1 Maret 2004: 41-48.